

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian PKL penulis menarik kesimpulan bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam editing program *bonita bonito* Timor-leste di perusahaan radio televisi Timor-leste harus mengikuti alur kerja yang ada di perusahaan Rttl

Dalam proses editing Program *Bbtl* dimana program acara tersebut sebagai program hiburan maka perlukan juga seorang editor harus kreatif guna mengolah *software-software* yang diperlukan, dan editor juga harus memperhatikan tujuan dan kepentingan program yang akan diedit, pengerjaannya pun tidak lah mudah. Mulai dari mengkonsepkan ide dan mencari material tambahan pada program acara tersebut. Dan editor Juga harus berani mengambil resiko menghilangkan Audio maupun Visual, Jika hal tersebut kurang layak atau melebihi durasi untuk ditayangkan. Serta harus memperbanyak revisi untuk menghasilkan tayangan yang menarik untuk ditayangkan. Dan Bertanggung jawab dengan gambar yang ditentukannya dan harus tahu makna, tujuan, dan informasi gambar, agar orang yang menonton dapat mengerti gambar yang ditampilkan. Dan ini menjadi Hak dan tangun jawab seorang editor.

Selama melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) di perusahaan radio televisi Timor-leste selama dua bulan terhitung mulai 03 maret 2019 sampai 30 april 2019, Penulis dapat lebih memahami betul SOP editor di televisi itu seperti apa, dan serta mengamati tentang bagaimana cara peran editor dalam stasiun televisi khususnya di Rttl, selain itu juga dapat mengerti secara langsung tentang apa saja tugas dan tanggung jawab sebagai editor program acara *Bbtl*.

5.2 Saran

Program praktik lapangan (PKL) yang diterapkan oleh program studi Broadcasting Radio Televisi di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta (STIKOM) bermanfaat bagi mahasiswa. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan pengalaman secara langsung yang sudah dipelajari dibangku kuliah, sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman secara langsung yang sudah dipelajari selama menjalani praktik kerja lapangan, penulis dapat memberikan saran untuk:

1. Perusahaan radio televisi Timor-leste
 - a. Pada karyawan

Untuk karyawan yang berkerja diperusahan Rttl lebih mengutamakan disiplin sesuai peraturan yang berlaku di Rttl misalnya menggunakan seragam kantor pada saat jam kerja, menghargai Jam kerja.

- b. Pada editor.

Untuk editor yang ada di Rttl harus terupdate wawasan ilmu dibagian editing dan terutama untuk *software* agar kemampuan menedit lebih mengikuti perkembangan jaman.

2. Program *bonita bonito* Timor-leste.
 - a. Pada program *Bbtl*

Untuk program *Bbtl* bisa merubah konsep desain program acara, agar penonton dapat nikmati dan membawah sesuatu yang baru untuk audiens tidak dibosankan menonton program acara tersebut, misalnya lokasi untuk produksipun berpinda ke kota lain atau disekolah yang berada di provinsi lain selain di ibu kota Dili.

- b. Pada Kru

Untuk bagian kru dari program *Bbtl* harus berkomunikasi yang lebih baik, agar melakukan semua kegiatan produksi dengan lancar, terutama dibagian kameramen juga menambahkan sumber referensi

seperti operasinal kamera dan teknik pengambilan yang baik, agar menghasilkan kualitas gambar video yang maksimal.

3. Mahasiswa

- Harus mendalami ilmu editing.
- Dapat mengetahui *software* apa yang digunakan nanti.
- Memperasah kreativitas dalam dunia editing.
- Lebih mengembangkan *software/* aplikasi yang baru.
- Memperbarui alat yang mendukung, supaya paham apa yang sudah diajarkan dilapangan nanti.

4. Untuk kampus STIKOM Yogyakarta

- Kepada dosen Matakuliah editing elektronik dan editing digital harus menambah *software- software* editing untuk *visual efek, visual grafis* dan *coloring*.
- Menambah kapasitas *Wi-fi* di wilayah kampus agar mahasiswa mudah mengakses untuk mencari referensi di *internet*.

DAFTAR PUSTAKA

- Fachruddin, andi fachruddin.2012, Dasar-dasar Produksi Televisi, Jakarta: kencana penada Group.
- Nugroho, sarwo Nugroho, 2014, Teknik Dasar Videografi, Yogyakarta: Andi.
- Latief, Rusman Latief yusiatie Utud, 2015, Siaran Televisi NonDrama, Jakarta: Prenada Media Group.
- Wana Komputer. 2017, Membuat Video Clip Profesional dengan Adobe Premier, Yogyakarta: Andi.
- Wana Komputer 2013, Digital Makeover dengan Adobe Photoshop cs6, Yogyakarta: Andi.
- Madcoms, 2013, kumpas Tuntas Adobe After Effect cs6, Yogyakarta: Andi.
- Pusat Bahasa, 2008, KBBI Edisi Keempat, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pandan P. purwacandra, 2007, Adobe Audition komputer, Yogyakarta: Andi.

LAMPIRAN



Ket Gambar : Edit Program *Bonita bonito* Timor-leste diruang editor
radiot Timor-leste.



Ket Gambar : Edit Program *Bonita bonito* Timor-leste diruang editor
Radio televisi Timor-leste.



Ket Gambar: Bersama Cameraman radio televisi Timor-leste Shooting Program *Roman Domin* di Gereja Malua.



Ket Gambar : Membantu Tim Program *Ritmu Muzika*, jadi Swecherman Pada Produksi program *Ritmu Muzika* di studio radio televisi Timor-leste.



Ket Gambar: Foto bersama Pegawai radio televisi
Timor-leste



Ket Gambar: Shooting Program *Bonita bonito* Timor-leste
disekolah *Hotelaria Becora*



Ket Gambar: Setelah selesai shooting Program *Bonita bonito* Timor-leste di sekolah *Hotelaria Becora* foto Bersama host *Bbtl* dengan narasumber.



Ket Gambar: setelah Selesai Shooting Program *Bonita Bonito* Timor-Leste, Bersama tim *Bbtl*, Merapikan Alat-Alat Produksi seperti Camera Tripod ke dalam Tasnya.